

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Peningkatan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Menurut Delone dan Raymond, 1988 (dalam Komara, 2005) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Menurut Staples dan Selldon (2004) salah satu tujuan utama penelitian dibidang teknologi informasi adalah untuk membatu tingkat pemakaian akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Didalam riset sistem informasi kepuasan pemakai dan pemakaian sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagi penganti (surrogate) untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Beberapa

peneliti seperti Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*user information system/UIS*) dan pemakaian sistem (*system use*) sebagai tolak ukur efektivitas atau keberhasilan sistem informasi akuntansi. Efektivitas kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: a) partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA, b) keahlian personal SIA, c) ukuran organisasi, d) dukungan top manajemen, e) formalisasi pengembangan SIA, f) program pelatihan dan pemakaian SIA, g) keberadaan komite pengendali SIA, h) lokasi departemen SIA.

Hasil penelitian Soegiharto (2001) dengan responden perusahaan di Australia, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara partisipasi dalam pengembangan SIA dengan pemakaian sistem dengan penggunaan negatif signifikan baik kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem. Sedangkan untuk variabel keahlian personal SIA dan dukungan top manajemen tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan.

Sementara itu, hasil penelitian oleh Fung Jen (2002) menunjukkan hanya variabel ukuran organisasi yang berhubungan positif signifikan baik kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem, sedangkan variabel kemampuan teknik personal SIA, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SIA berhubungan positif hanya dengan kepuasan pemakai dan untuk variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berhubungan positif dengan pemakaian SIA.

Hasil penelitian tersebut sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif dengan penelitian sejenis dengan Komara (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SIA, dengan kepuasan pemakai serta pengaruh positif signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, keahlian personal SIA, dukungan top manajemen dengan pemakaian sistem.

Pengujian perbedaan kinerja sistem informasi akuntansi antara perusahaan yang tidak memiliki komite pengendalian SIA, menunjukkan terdapat pengaruh terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak memiliki komite pengendalian SIA dibandingkan dengan komite yang mempunyai komite pengendalian SIA sehingga fungsi dan peran komite pengendalian SIA (Soegiharto, 2001). Hasil tersebut kemungkinan disebabkan adanya perbedaan persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komite pengendali SIA sehingga fungsi dan peran komite pengendali tidak menunjukkan keunggulan. Hasil penelitian itu didukung oleh hasil penelitian Choe (1996).

Berdasarkan hasil penelitian Fun Jen (2002) diperoleh hasil bahwa pada perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pemakai terdapat perbedaan yang signifikan dengan kepuasan pemakai tetapi tidak terbukti adanya perbedaan antara penggunaan sistem. Hal ini kemungkinan

sebagian besar responden yang menjadi sampel penelitian ini telah memperoleh keahlian komputer melalui informal job training. Nelson dan Cheney, 1987 (dalam Komara, 2005) mengutarakan bahwa program pelatihan dan pemakai akan meningkatkan *ability*, dan *ability* ini akan berkorelasi positif dengan pemakaian sumber daya komputer.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dengan perusahaan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pemakai, antara perusahaan yang memiliki komite pengendalian SIA dengan perusahaan yang tidak memiliki komite pengendalian SIA, dan antara lokasi departemen SIA yang berdiri sendiri (*independent*) dengan lokasi departemen SIA yang tergabung dalam departemen atau bagian lain perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI, PELATIHAN DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya menganalisis pengaruh partisipasi, pelatihan dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Menganalisis pengaruh keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi responden

Dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.

3. Bagi masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi lanjutan dan menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai konsep-konsep yang relevan yang mendukung dalam penelitian ini mengenai pengertian dari masing-masing variabel, pengertian dari beberapa kata yang berhubungan dengan judul, menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesanya, kerangka teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode penelitian instrumen, variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hal-hal yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian tersebut.

